

## **ABSTRAK**

**Ratu Salma Salsabila :** Kampanye *Public Relations* Program Stopan Jabar sebagai upaya menurunkan Perkawinan Anak di Jabar. (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Barat)

Humas pemerintahan merupakan bagian struktur pemerintahan yang fokus dalam membangun hubungan baik antara pemerintah dengan masyarakat. Tugas utama humas pemerintahan yaitu melibatkan penyampaian informasi kepada khalayak, menjelaskan kebijakan yang ditetapkan pemerintah, membangun dan mengelola citra perusahaan dan merespon berbagai isu yang beredar dikalangan masyarakat. Perkawinan anak merupakan salah satu isu yang beredar dikalangan masyarakat, dengan melonjaknya angka perkawinan anak di jawa barat Gubernur Jawa Barat meminta DP3AKB Provinsi Jawa Barat untuk menjalankan program “Stopan Jabar” (Stop Perkawinan Anak di Jabar) secara daring dan juga luring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan kampanye *Public Relations* DP3AKB Provinsi Jawa Barat pada Program Stopan Jabar melalui proses identifikasi masalah, pengelolaan yang terbagi menjadi perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi. Penelitian ini menggunakan model kampanye Leon Ostegaard dan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang menggambarkan secara detail dan mengumpulkan data yang valid kegiatan kampanye *public relations* program stopan jabar dengan teknik pengumpulan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa DP3AKB Provinsi Jawa Barat melakukan kegiatan Kampanye *public relations* dengan tiga tahapan. *Pertama* tahap Identifikasi Masalah yaitu mengenai analisis faktor tingginya angka perkawinan anak dijabar dan landasan kampanye program Stopan Jabar. *Kedua* tahap Pengelolaan yang membahas dua tahapan yaitu perencanaan dalam menentukan target sasaran, perancangan pesan, pemilihan komunikator dan juga media. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan kampanye berbasis seminar, webinar atau gabungan serta pembinaan untuk disampaikan kepada masyarakat secara continue. *Ketiga* tahap Evaluasi yang dilakukan oleh DP3AKB Provinsi jawa barat yaitu melakukan monitoring serta memantau indikator ketercapaian kampanye program stopan jabar.

**Kata Kunci :** Kampanye *public relations*, Stopan Jabar, Perkawinan Anak.

## **ABSTRACT**

**Ratu Salma Salsabila** : *Public Relations Campaign of Stopan Jabar Program as an effort to reduce Child Marriage in West Java. (Case Study at the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Family Planning of West Java Province)*

*Government public relations is a part of the government structure that focuses on building good relations between the government and the community. The main tasks of government public relations involve conveying information to the public, explaining policies set by the government, building and managing corporate images and responding to various issues circulating among the public. Child marriage is one of the issues circulating among the public, with the soaring number of child marriages in West Java, the Governor of West Java asked DP3AKB West Java Province to run the “Stopan Jabar” (Stop Child Marriage in West Java) program online and offline.*

*Translated with DeepL.com (free version)Translated with DeepL.com (free version)This study aims to determine the Public Relations campaign activities of DP3AKB West Java Province on the Stopan Jabar Program through a process of problem identification, management which is divided into planning and implementation and evaluation. This research uses Leon Ostegaard's campaign model and constructivism paradigm. This research uses a case study method that describes in detail and collects valid data on the public relations campaign activities of the Stopan Jabar program with observation, in-depth interviews and documentation collection techniques.*

*The results of this study explain that DP3AKB West Java Province conducts public relations campaign activities with three stages. First, the Problem Identification stage, namely regarding the analysis of the factors for the high rate of child marriage in West Java and the basis for the Stopan Jabar program campaign. Second, the Management stage which discusses two stages, namely planning in determining the target audience, designing messages, selecting communicators and media. Furthermore, the implementation of campaign activities based on seminars, webinars or combined and coaching to be delivered to the community continuously. The third stage of Evaluation carried out by DP3AKB West Java Province is monitoring and monitoring indicators of the achievement of the Stopan Jabar program campaign.*

**Keywords:** *Public relations campaign, Stopan Jabar, Child Marriage.*